

BAB III

MÉTODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif, Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan objek sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui metode survei. Survei ini merupakan penelitian non-hipotesis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pembelajaran PJOK. Sesuai dengan tujuan penelitian, survei ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah kumpulan yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi tidak sekadar merujuk pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi adalah seluruh gejala atau unit yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah unit yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 546 siswa

Data Siswa di SMA Negeri 1 Cidahu:

Tabel 3. 1 populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X	196
XI	150
XII	200
Jumlah	546

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2012:145) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Ketika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti sepenuhnya, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi tersebut. Selanjutnya, Sugiyono (2012:146) menjelaskan bahwa terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang bisa digunakan dalam penelitian, seperti Probability Sampling dan NonProbability Sampling.

Sugiyono (2016: 81) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti menentukan sampel berdasarkan karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono teknik purposive sampling dilakukan dengan berbagai pertimbangan tertentu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih representatif.

Pada penelitian yang tersebut, Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan dengan jumlah 119 siswa.

Selanjutnya, penentuan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Sampel diambil dari kelas yang dibimbing oleh guru PJOK yang sama, yang menerapkan pendekatan saintifik. (2) Sementara itu terdapat 2 kelas yang tidak dimasukkan ke dalam sampel karena tidak dibimbing oleh guru yang sama. (3) Hanya salah satu guru yang memberikan izin untuk dilakukan penelitian.

Berikut ini disajikan tabel data sampel:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Sampel
XI IPA 1	30
XI IPA II	27
XI IPA III	26
XI IPS I	36
Jumlah	119

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan dan Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 11 November 2024.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:102), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Alat ini berupa pedoman dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan instrument dalam penelitian, ini adalah angket.

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari angket yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Sigit Anung Wijayanto pada tahun 2021 yang mengadopsi dari sumber utama yaitu Nur Hidayati Ika pada tahun 2017 di SMA se-Kecamatan Bantul. Lembar angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari peserta didik, yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran, mulai dari tahap pendahuluan hingga evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Lembar angket ini akan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta didik, berisi pertanyaan terkait proses pembelajaran mulai dari pendahuluan hingga penilaian yang dilakukan oleh guru. Dalam angket tersebut, peserta didik diminta untuk memilih pernyataan yang sesuai dengan pengalaman pembelajaran mereka, dengan cara menekan opsi jawaban yang paling relevan.

Berikut adalah kisi-kisi angket mengenai respons siswa terhadap Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tanggapan Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK	Pendahuluan	a. Berbasis, Berdoa	1,2,3	3
		b. Presensi dan (Apresiasi) Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	4,5	2
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.	6,7,8	3
		d. Menyampaikan gambaran materi pembelajaran.	9,10,11	3
		e. Pemanasan	12,13	2
	Kegiatan Inti	f. Mengamati	14,15,16,17	4
		g. Menanya	18,19	2
		h. Mencoba	20,21,22	3
		i. Mengasosiasikan/mengolah informasi.	23,24,25	3
		j. Mengkomuikasikan	26,27,28	3
	Kegiatan Penutup	k. Menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tugas materi pertemuan berikutnya.	29,30,31	3
		l. Berbaris dan berdoa	32,33	2
Jumlah			33	

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan instrumen tersebut, dapat dipastikan bahwa instrumen ini sudah terbukti valid dan reliabel dengan skor reliabel sebesar 0,944.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Observasi

Variabel	Indikator	Aspek yang diobservasi	Nomor Butir Soal
Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK	Kesiapan dan Perencanaan Pembelajaran	Keterampilan membuka pelajaran	1
		Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi peserta didik	2
		penyusunan tujuan pembelajaran yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor..	3
		Penggunaan perangkat pembelajaran (RPP, media, bahan ajar) yang mendukung	4
	Tahapan Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, Mengomunikasikan)	Guru memberikan stimulus berupa demonstrasi yang relevan dengan topik pembelajaran.	5
		Siswa diberi waktu dan kesempatan untuk mengamati fenomena atau objek tertentu secara aktif.	6
		Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait pengamatan.	7
		Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk merumuskan pertanyaan yang mendalam dan kritis.	8
		Guru memfasilitasi kegiatan praktikum atau eksperimen yang relevan.	9
		Siswa aktif mencoba dan mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab pertanyaan mereka.	10
		Guru membimbing siswa dalam menganalisis informasi yang telah dikumpulkan.	11
		Guru memfasilitasi diskusi antar siswa untuk menghubungkan hasil eksperimen dengan konsep yang dipelajari.	12

		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil analisis mereka.	13
		Guru mengajak siswa untuk memberikan umpan balik terhadap materi pembelajaran	14
	Pengelolaan kelas dan keterlibatan siswa	Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif.	15
		Guru memberikan bimbingan dan supervisi selama kegiatan belajar berlangsung.	16
		Tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi, bertanya, dan mengerjakan kegiatan.	17
	Penggunaan media pembelajaran	Guru menggunakan alat peraga atau teknologi pendukung untuk memfasilitasi proses pembelajaran	18
		Kesesuaian media yang digunakan dengan pendekatan saintifik dan tujuan pembelajaran.	19
	Evaluasi pembelajaran	Adanya penilaian formatif dan sumatif yang mencerminkan aspek pendekatan saintifik.	20
		Guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil observasi dan evaluasi.	21
	Penutup	Guru melakukan refleksi di akhir pelajaran untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan saintifik	22
		Keterampilan menutup pelajaran	23
Jumlah			33

Dalam penelitian ini juga teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi. Observasi ini sebagai alat bantu peneliti dalam pengumpulan data yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada informan yaitu guru pjok di SMA NEGERI 1 CIDAHU. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran secara umum tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK.

Guru juga memiliki peran sebagai demonstrator. Untuk mewujudkan perannya tersebut, maka guru pjok diharapkan mampu memotivasi siswa untuk belajar, dan menguasai serta mampu melaksanakan keterampilan keterampilan mengajar termasuk mengajar anak inklusi.

Guru PJOK selayaknya memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media dengan baik yang dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan peran guru sebagai mediator dan fasilitator.

3.4.2 Uji Validitas dan Relibilitas

3.4.2.1 Uji Validitas

Arikunto (2006:168), validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau sah, di mana instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen dengan validitas rendah dianggap kurang valid. Untuk menentukan validitas suatu instrumen, dilakukan analisis validitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas yang diterapkan adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Dalam menganalisis kesahihan butir instrumen yang disusun, digunakan rumus korelasi product moment menurut Sudijono (2012: 206).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya, instrumen soal dinyatakan valid/sahih dengan nilai validitas sebesar 0,858 (diambil dari skripsi Nur Hidayati Ika, 2017:94).

Namun, peneliti ingin menguji Kembali terkait validitas instrument penelitian yang di gunakan sehingga perhitungan uji validitas untuk angket implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran penjas di SMAN 1 Cidahu menggunakan aplikasi SPSS 21, di dapat nilai Rtabel dicari pada signifikasi 0,05 dengan jumlah data (n)=119 maka didapat Rtabel sebesar 0,176, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Sig.	Kriteria
X.1	0,484	0,176	0,00	Valid
X.2	0,560	0,176	0,00	Valid
X.3	0,418	0,176	0,00	Valid
X.4	0,484	0,176	0,00	Valid
X.5	0,495	0,176	0,00	Valid
X.6	0,531	0,176	0,00	Valid
X.7	0,530	0,176	0,00	Valid
X.8	0,592	0,176	0,00	Valid
X.9	0,463	0,176	0,00	Valid
X.10	0,469	0,176	0,00	Valid
X.11	0,534	0,176	0,00	Valid
X.12	0,494	0,176	0,00	Valid
X.13	0,531	0,176	0,00	Valid
X.14	0,539	0,176	0,00	Valid Valid
X.15	0,543	0,176	0,00	Valid
X.16	0,494	0,176	0,00	Valid Valid
X.17	0,444	0,176	0,00	Valid
X.18	0,469	0,176	0,00	Valid
X.19	0,514	0,176	0,00	Valid
X.20	0,523	0,176	0,00	Valid
X.21	0,544	0,176	0,00	Valid
X.22	0,408	0,176	0,00	Valid
X.23	0,512	0,176	0,00	Valid
X.24	0,410	0,176	0,00	Valid
X.25	0,444	0,176	0,00	Valid
X.26	0,482	0,176	0,00	Valid
X.27	0,534	0,176	0,00	Valid
X.28	0,424	0,176	0,00	Valid
X.29	0,458	0,176	0,00	Valid
X.30	0,487	0,176	0,00	Valid
X.31	0,428	0,176	0,00	Valid
X.32	0,438	0,176	0,00	Valid
X.33	0,478	0,176	0,00	Valid

Keterangan:

Jika nilai Rhitung > Rtabel = valid

Jika nilai Rhitung < Rtabel = tidak valid

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yakni apakah alat tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali (Priyatno, 2008). Pengujian reliabilitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan metode Cronbach's Alpha, pada tingkat signifikansi 0,06, yang berarti instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,06 uji reliabel diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.867	33

Diketahui nilai Reliabilitas tersebut adalah 0,867 maka nilai 0,867 ini lebih besar dari 0,06 maka dinyatakan reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa di SMA Negeri 1 Cidahu secara online melalui Google Form. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai pandangan siswa tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana hasil yang diperoleh dari data akan diinterpretasikan dan dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dihasilkan dalam studi ini adalah kuantitatif, yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan menganalisis data dari angket yang diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode persentase. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat Implementasi

Muhamad Faiz Adhia Doepuloh, 2025

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 CIDAHU: SEBUAH ANALISIS EVALUATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Cidahu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Skala Likert memiliki prinsip dasar yang menentukan posisi seseorang dalam sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif hingga sangat positif. Skala likert 4 Mengurangi Bias Sosial, Skala ganjil yang memiliki titik tengah sering membuat responden memilih opsi tersebut untuk menghindari menyatakan sikap mereka dengan jelas. Dengan skala Likert 4, kecenderungan responden untuk memilih jawaban "aman" dapat diminimalisir. Skala Likert 4 juga mendorong responden untuk menentukan sikap yang lebih jelas, setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Ini mengurangi pilihan jawaban netral atau ragu-ragu yang sering muncul pada skala ganjil (seperti skala Likert 5 atau 7).

Angket ini bersifat tertutup karena responden telah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari (1) Selalu, (2) Sering, (3) Jarang, dan (4) Tidak Pernah. Responden dapat memilih jawaban yang dianggap paling tepat.

Tabel 3. 6 Skala Likert 4

No.	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Selalu	SL	4
2.	Sering	SR	3
3.	Jarang	JR	2
4.	Tidak Pernah	TP	1

Analisis data menghasilkan nilai pencapaian kualitas yang kemudian diinterpretasikan. Proses pengubahan nilai rata-rata setiap aspek menjadi kategori ketercapaian mengikuti pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP). Nurgiyantoro (2012: 257) menyatakan bahwa dalam penelitian, pedoman konversi untuk PAP dapat menggunakan skala empat, lima, sembilan, sepuluh, sebelas, dan seterusnya. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan skala empat dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Tabel berikut menunjukkan pedoman konversi yang digunakan.

Tabel 3. 7 Kategori Skala 4

Muhamad Faiz Adhia Doepuloh, 2025

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 CIDAHU: SEBUAH ANALISIS EVALUATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Skor	Kategori
1.	$ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 S_{Di}$	Sangat Baik
2.	$Mi + 1,5 S_{Di} > X \geq Mi$	Baik
3.	$Mi > X \geq Mi - 1,5 S_{Di}$	Kurang baik
4.	$Mi - 1,5 S_{Di} > X \geq Sri$	Tidak Baik

Keterangan:

$Mi (X)$: Mean Ideal
 $\frac{1}{2} (ST_i + SR_i)$
 $S_{Di} (s)$: Standar Deviasi Ideal
 $\frac{1}{2} (ST - SR)$
 ST_i : Skor Tertinggi Ideal
 Sri : Skor Terendah Ideal

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, langkah selanjutnya adalah menggunakan rumus untuk menghitung persentase masing-masing data berdasarkan rumus persentase yang dikemukakan oleh Sudijono, A. (2011: 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase
 N : jumlah frekuensi
 F : frekuensi

Berikutnya, data yang sudah diproses dapat dimanfaatkan untuk menilai respons peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Cidahu.